

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diujikan dan pembahasan yang berkaitan dengan rumusan masalah pada penelitian ini, maka dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap keaktifan belajar peserta didik pada materi Getaran dan Gelombang kelas VIII di SMP Plus Isyhar Nganjuk. Hal ini dapat ditunjukkan dengan perolehan nilai  $t_{hitung}$  yang didapatkan adalah 2,429 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,693, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai signifikansi (2-tailed) dapat diperoleh sebesar 0,021 dimana nilai signifikansinya  $< 0,05$  atau  $0,021 < 0,05$ , sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan. Sedangkan nilai R square yang dapat diperoleh adalah 0,117, dimana tingkat keaktifan belajar peserta didik kelas VIII di SMP Plus Isyhar Nganjuk sebesar 11,7 %.
2. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap prestasi belajar peserta didik pada materi Getaran dan Gelombang kelas VIII di SMP Plus Isyhar Nganjuk. Hal ini dapat ditunjukkan dengan perolehan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,078 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,693, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai signifikansi (2-tailed) dapat diperoleh sebesar 0,046, dimana nilai signifikansinya  $< 0,05$  atau  $0,046 <$

0,05, sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan. Sedangkan nilai R square yang dapat diperoleh pada penelitian ini adalah 0,246 dimana peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas VIII di SMP Plus Isyhar Nganjuk sebesar 24,6 %.

3. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap keaktifan dan prestasi belajar peserta didik pada materi Getaran dan Gelombang kelas VIII di SMP Plus Isyhar Nganjuk. Hal ini dapat ditunjukkan dengan perolehan nilai signifikansi dari penelitian ini sebesar 0,020, dimana nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $0,020 < 0,05$ , sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Plus Isyhar Nganjuk, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Peserta Didik**

Peserta didik alangkah baiknya lebih aktif lagi dalam menanggapi persoalan atau permasalahan selama proses pembelajaran. Penerimaan materi pembelajaran juga harus lebih diperhatikan lagi karena agar dapat meningkatkan keaktifan dan keberanian dalam menyampaikan pendapat, bertukar ide dengan sesama teman, bertanya kepada guru terkait persoalan yang kurang dipahami. Dengan diterapkannya model pembelajaran langsung (*direct instruction*), peserta didik dapat mengenal dan

mengetahui yang ada disekitarnya dan dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajarnya.

## 2. Bagi Guru

Guru dituntut untuk mengetahui pemilihan model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Karena model pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan kondisi situasi yang terdapat di dalam kelas. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai akan berdampak juga kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik akan berperan aktif dalam proses pembelajaran tersebut dan dapat meningkatkan kemampuannya.

## 3. Bagi Sekolah

Model pembelajaran langsung (*direct instruction*) yang telah diterapkan terbukti cukup efektif digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik. Sehingga model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai pengembangan dan pertimbangan dalam penggunaan model pembelajaran di kelas.

## 4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian model pembelajaran langsung (*direct instruction*) yang telah diterapkan di SMP Plus Isyhar Nganjuk dapat dijadikan sebagai referensi dan penambahan wawasan serta dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel yang berbeda.